

# KETERTARIKAN POLITIK DAN PENGGUNAAN MEDIA ONLINE TERHADAP TINGKAT KEPUASAN MAHASISWA MENGKONSUMSI BERITA

(Studi Mahasiswa di DKI Jakarta Dan Portal Berita Politik Narasi TV)

Elena Novita Putri<sup>1</sup> Happy Prasetyawati<sup>2</sup>

Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi InterStudi

Jl Wijaya II No 62 Jakarta 12160

[Elenanovita2507@gmail.com](mailto:Elenanovita2507@gmail.com)

[Happy.p.hendrotomo@gmail.com](mailto:Happy.p.hendrotomo@gmail.com)

## ABSTRAK

Akhir-akhir ini berita politik gempar dibicarakan, mulai banyak mahasiswa yang melek akan politik. Ketertarikan politik tersebut timbul karena adanya rasa ingin tahu dan menambah pengetahuan melalui media online. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa berpengaruh ketertarikan politik dan penggunaan media online terhadap tingkat kepuasan mahasiswa mengkonsumsi berita. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pengambilan sampel *non-probability sampling* dan menggunakan *Purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan skala *likert* dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner dan mendapatkan 100 sampel. Pada penelitian ini terdapat 27 indikator pada variabel X<sub>1</sub> ketertarikan politik, variabel X<sub>2</sub> penggunaan media online dan variabel Y kepuasan mahasiswa. Teori yang digunakan dalam penelitian ini *Uses and Gratifications Theory* karena teori ini menekankan pengguna memiliki peran aktif untuk memilih dan menggunakan media dan bagaimana sebuah media dapat memenuhi kepuasan audien. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa, karena mahasiswa dianggap sebagai golongan *independent* yang mencoba untuk memperbaiki jalannya aksi politik. Fokus dalam penelitian di persempit yaitu mahasiswa di DKI Jakarta. Hasil penelitian menunjukkan ketertarikan mahasiswa mengkonsumsi berita politik di media online dan kesadaran akan pentingnya politik bagi lingkungan mengartikan bahwa adanya rasa ingin tahu terhadap politik dan kepuasan mahasiswa terhadap berita politik yang ditayangkan oleh media online Narasi tv dipengaruhi oleh kemudahan untuk memahami isi dalam berita yang ditayangkan dan jika dilihat secara analisis simultan ketertarikan politik dan penggunaan media terdapat pengaruh yang sedang (kurang berpengaruh) terhadap tingkat kepuasan mahasiswa mengkonsumsi berita.

Kata Kunci : Ketertarikan Politik, Penggunaan Media, Kepuasan Mahasiswa, Media Online

## ABSTRACT

*Lately there has been an uproar about political news, and many students have started to become politically literate. This political interest arose because of curiosity and increased knowledge through online media. This study aims to determine how influential political interest and use of online media are to the satisfaction level of students consuming news. This study used a quantitative method with non-probability sampling and purposive sampling. This study used a survey method with a Likert scale and data collection techniques were carried out by distributing questionnaires and obtaining 100 samples. In this study, there were 27 indicators on variable X<sub>1</sub> political interest, variable X<sub>2</sub> using online media and variable Y student satisfaction. The theory used in this study is the Uses and Gratifications Theory because this theory emphasizes that users have an active role in choosing and using media and how media can satisfy audience*

*satisfaction. The subjects in this study were students, because college students were considered as independent groups trying to improve the course of political action. The focus in this research is narrowed down to students in DKI Jakarta. The results of the study show that students' interest in consuming political news in online media and awareness of the importance of politics for the environment means that there is curiosity about politics and student satisfaction with political news broadcast by online media. if seen simultaneously analysis of political interest and media use there is a moderate (less influential) influence on the level of student satisfaction in consuming political news.*

*Keywords: Political Interests, Media Use, Student Satisfaction, Online Media*

## **Pendahuluan**

Meningkatnya perkembangan teknologi internet, memunculkan media baru yang mengandalkan perkembangan teknologi (Zuo, 2021). Teknologi ini memudahkan pengguna dalam menyebarkan berita atau informasi dalam jangkauan yang lebih luas dan dapat digunakan oleh siapa saja dan kapan saja secara *real time* (Azman, 2018). Informasi berguna dalam meningkatkan wawasan dan pengetahuan. Informasi diartikan sebagai media pengetahuan yang berisi pembelajaran dan pengalaman (Azman, 2018).

Berita dan informasi yang terdapat di media online dapat diakses secara terus-menerus. Hal tersebut dapat dilihat dari perolehan jumlah pengguna internet di Indonesia, dalam riset *platform* manajemen, bahwa terdapat 64% penduduk Indonesia yang telah terhubung dalam jaringan internet dengan jumlah mencapai 175,4 juta orang dengan total jumlah penduduk Indonesia sekitar 272,1 juta (Ludwianto, 2020). Hal ini menyebabkan banyaknya media baru yang bermunculan di Indonesia, ada sekitar 1700 perusahaan media yang terdapat di dewan pers dikutip dalam situs berita detik (Sidik, 2022).

Narasi TV merupakan media online yang cukup banyak dibicarakan akhir-akhir ini, karena mengangkat tema-tema yang berhubungan langsung dengan keadaan

sosial dan politik (Sinambela, 2021). Media online Narasi TV sendiri memiliki tampilan berbeda di bandingkan dengan media online biasanya, Narasi TV memiliki website dengan berbagai informasi berita yang menonjolkan aspek video dalam bentuk informasinya (SetyaNugraha, 2020). Salah satunya terdapat program yang isinya kumpulan berita politik yang membicarakan mulai dari aktualisasi diri, berita terkini, tips dan sebagainya (Evanda, 2020). Akhir-akhir ini berita politik gempar dibicarakan oleh karena itu berhubungan dengan meningkatnya ketertarikan politik di Indonesia (Krisnawati. et all, 2016).

Ketertarikan politik hadir karena kepedulian mahasiswa akan kondisi politik di Indonesia (Rahayu et al., 2018). Mulai banyak mahasiswa melek akan politik. Media dibutuhkan sebagai alat dalam meningkatkan ketertarikan dan menambah pengetahuan mahasiswa terhadap politik (Krisnawati. et all, 2016). Mahasiswa sebagai bagian dari kaum intelektual yang memiliki pemikiran, gagasan dan ide yang penuh kreatifitas, yang memiliki peran tersendiri dalam kehidupan (Manullang, 2019). Mahasiswa juga dianggap sebagai golongan *independent* yang mencoba untuk memperbaiki jalannya aksi politik (Manullang, 2019). Salah satu kegiatan yang memperlihatkan ketertarikan politik adalah kegiatan demonstrasi dilakukan untuk menyampaikan aspirasi.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), terdapat 19.221 mahasiswa yang tercatat di DKI Jakarta pada 2021 (Jayani, 2022).

Peneliti mendeskripsikan rumusan masalah dalam penelitian, apakah ketertarikan politik mempengaruhi tingkat kepuasan mahasiswa mengonsumsi berita dan apakah penggunaan media mempengaruhi tingkat kepuasan mahasiswa.

Batasan masalah dalam penelitian ini hanya membahas berita politik pada media online Narasi TV. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ketertarikan politik terhadap kepuasan mahasiswa mengonsumsi berita dan pengaruh penggunaan media terhadap kepuasan mahasiswa mengonsumsi berita.

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat akademis dalam bidang ilmu komunikasi *broadcasting*, dan juga dapat memberikan suatu pemikiran baru terhadap perkembangan dunia media *online*. Diharapkan juga dapat memberikan manfaat bagi sebuah perusahaan media dalam aspek pembuatan sebuah berita atau informasi yang akan diberikan kepada mahasiswa maupun khalayak luas.

## **Tinjauan Literatur**

### **Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu pertama “Korelasi tingkat ketertarikan politik, motif penggunaan media, dan tingkat kepuasan mahasiswa dalam mengonsumsi berita politik” milik Chaterine Daniella tahun 2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, dengan tujuan untuk melihat apakah adanya korelasi antara tingkat ketertarikan politik, motif

penggunaan media, dan tingkat kepuasan mahasiswa dalam mengonsumsi berita politik. Penelitian ini menunjukkan bahwa adanya korelasi yang kuat antara tingkat ketertarikan politik, motif penggunaan media, dan tingkat kepuasan mahasiswa dalam mengonsumsi berita politik.

Penelitian terdahulu kedua “Efektifitas penggunaan media online tirtoid terhadap pemenuhan kebutuhan informasi berita Livi Zheng” milik Mesi Indriyani tahun 2020. Metode dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, dengan tujuan melihat efek atau tidaknya penggunaan media online sebagai pemenuhan kebutuhan informasi berita Livi Zheng. Kesimpulan penelitian ini, terdapat hubungan yang sedang (tidak signifikan) antara variabel X (penggunaan media online) terhadap variabel Y (pemenuhan kebutuhan informasi).

Penelitian terdahulu ketiga “Peranan media sosial dalam pengembangan melek politik mahasiswa” milik Yudha Pradana tahun 2017. Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini, dengan tujuan untuk melihat seberapa berpengaruh media sosial terhadap melek politik mahasiswa. Dari penelitian ini penggunaan media sosial cukup baik dalam peranannya untuk mengembangkan melek politik mahasiswa, serta peranan penggunaan media sosial dalam pengembangan melek politik mahasiswa menunjukkan bahwa sebesar 54,79% dipengaruhi oleh media sosial.

### **Ketertarikan Politik**

Ketertarikan politik biasanya dikaitkan dengan isu-isu politik seseorang terhadap topik pembahasan politik, diawali dengan kegiatan politik sampai berita politik,

organisasi, dan banyak aspek lainnya (Rahayu et al., 2018). Penggunaan media dalam pencarian berita adalah strategi yang penting bagi mahasiswa memperkuat wawasan dan informasi mengenai politik (Pang, 2020). Ketertarikan politik dianggap sebagai tekad untuk berperan serta dalam kegiatan politik. Contohnya, pemungutan suara dan bentuk partisipasi yang paling ekstrim seperti menghadiri demonstrasi dan menjadi sukarelawan dalam kegiatan kampanye politik (Shapland, 2015).

Ketertarikan politik yang paling sederhana adalah mendiskusikan masalah politik dengan keluarga atau teman, dan pada tingkat yang lebih tinggi adalah terlibat langsung dalam kegiatan atau kampanye dari partai politik (Shehata & Amnå, 2019). Ketika mahasiswa memiliki ketertarikan dalam kegiatan politik mereka akan mengambil sikap atau keputusan akan berpartisipasi seperti apa dalam kegiatan politik tersebut (Shapland, 2015). Ketertarikan politik sendiri dapat diuji dengan dua kalimat, yaitu seberapa tertarik anda terhadap politik dan seberapa tertarik anda dengan apa yang terjadi di masyarakat saat ini (Shehata & Amnå, 2019).

### **Penggunaan Media Online**

Bagian penting yang dapat menentukan keberhasilan dari sebuah media online terdapat dalam penggunaan media online tersebut (Sirait, 2021). Penggunaan media online timbul dikarenakan kebiasaan setiap individu yang mendorong dalam memuaskan keinginan (Hanifah, 2019). Media online dapat memberikan dampak besar pada penggunaannya. Yang mana dapat diperkirakan dalam frekuensi penggunaan

ataupun durasi penggunaan media tersebut (Indriyani, 2021). Penelitian ini mengacu pada penggunaan media online sebagai alat untuk mendapatkan informasi untuk memenuhi kepentingan pribadi (Indriyani, 2021). Penggunaan media bisa dilihat dalam tiga hal (Indriyani, 2021) yaitu:

1. Jumlah waktu  
Hal tersebut berkaitan dengan frekuensi, intensitas, dan durasi dalam penggunaan suatu media.
2. Isi media  
Ketepatan dalam pemilihan media mempengaruhi informasi yang ingin diberikan dan dapat dikomunikasikan dengan baik.
3. Hubungan dengan media  
Hubungan media dalam penelitian ini berkaitan dengan penggunaan media berita politik

Setiap pengguna media tentunya mengharapkan akan kepuasan dari media yang digunakan. Jika kepuasan itu sudah diperoleh dari media tersebut, tentunya individu atau pengguna akan menghabiskan waktunya dengan mengonsumsi isi yang ada pada media (Sirait, 2021).

### **Kepuasan Audien**

Kepuasan diperoleh dalam kata puas yang artinya timbulnya rasa kepuasan dalam diri individu tersebut, yang dikarenakan terpenuhinya tekad atau keinginan (Ariani et al., 2022). Kepuasan akan hadir melalui tanggapan saat audien aktif menggunakan media. Dengan begitu kita akan paham akan interaksi individu sebagai pengguna media melalui pemanfaatan media oleh seseorang

(*uses*) dan kepuasan yang diperoleh (*gratification*) (Child & Haridakis, 2018). Kepuasan yang akan didapatkan dalam penelitian ini merupakan kepuasan mahasiswa dalam mengkonsumsi berita. Mahasiswa merupakan audien dari suatu lembaga pendidikan tinggi sehingga kepuasan mahasiswa dapat disamakan dengan kepuasan audien (Rahmawati, 2013)

McQuail, Blumler, dan Brown menekankan adanya empat kategori kepuasan audien (Indriyani, 2021) yaitu:

1. Informasi  
Sekumpulan pencarian kejadian atau peristiwa yang mempengaruhi keadaan di lingkungan sekitar, masyarakat maupun dunia. Pencarian arahan atau bimbingan yang bersangkutan dengan sebuah masalah. Pencarian pendapat akan perihal tertentu yang berhubungan dengan memuaskan keingintahuan dan ketertarikan akan dunia luar. Memperoleh kedamaian akan peningkatan wawasan ilmu dan pengetahuan.
2. Identitas pribadi  
Memperoleh pemahaman akan nilai-nilai etik, meningkatkan kredibilitas dengan menemukan respon akan perilaku, mengenali diri untuk menambah kepercayaan dengan nilai-nilai yang terkandung dalam media dan juga menambah persepsi mengenai diri sendiri.
3. Integrasi dan interaksi sosial  
Mendapatkan wawasan informasi mengenai pemahaman mengenai masyarakat. mengenali diri dengan orang lain dan meningkatkan keingintahuan dan menentukan topik

pembicaraan atau interaksi dengan orang lain. Memperluas relasi dan membantu menjalankan peran sosial

4. Hiburan  
Mencari kegiatan untuk menarik diri dari sebuah permasalahan, bersantai, mendapatkan kenyamanan jiwa.

### *Uses and Gratifications Theory*

Khalayak merupakan individu yang dipandang aktif sebagai pengguna media, mereka menggunakan media untuk memenuhi kepentingan akan informasi, Pendidikan dan hiburan. Di dalam *uses and gratifications theory* khalayak merupakan individu aktif yang memiliki kewajiban dalam pemilihan media yang akan digunakan (Child & Haridakis, 2018). Pendekatan *Uses and gratifications* memverifikasi dalam menetapkan dan mendalami sebuah kerangka yang dilakukan dengan menanyakan langsung kepada khalayak akan konsekuensi dari keterlibatan yang meningkat atau menurun (Arianti, 2017). Adapun dugaan mengenai teori *Uses and gratifications* yang dikemukakan oleh Katz, Blumler & Gurvitch (1974) yang dikutip dalam jurnal (Krisnawati. et all, 2016) sebagai berikut:

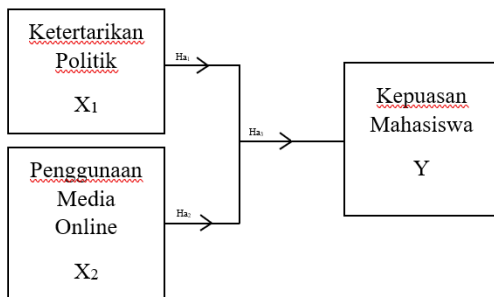
1. Khalayak maupun individu sebagai pengguna media menggunakan media untuk memenuhi kebutuhan atau memiliki tujuan tertentu.
2. Fokus dalam mempertemukan kepuasan akan kebutuhan pada pemilihan sebuah media ditentukan oleh individu itu sendiri.
3. Media saat ini banyak berkompetisi untuk memenuhi kebutuhan audien.
4. Penggunaan media membutuhkan kesadaran diri dalam pencarian sebuah

informasi itu sendiri. Hal ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh data atau gambaran yang akurat akan penggunaan media tersebut.

5. Penilaian akan informasi atau isi yang terdapat di media tersebut hanya dapat diperoleh oleh khalayak itu sendiri.

Teori *Uses and gratifications* telah menjelaskan secara keseluruhan mengenai fenomena atau permasalahan yang telah diuraikan pada pendahuluan. Berdasarkan rumusan masalah penelitian ini cocok menggunakan teori *Uses and gratifications*. Berdasarkan pada kajian literatur maka model analisis pada penelitian ini, sebagai berikut:

**Gambar 1. Kerangka Hipotesis**



**Sumber: (Yulisti, 2022)**

Hipotesis ialah dugaan sementara sebelum dilaksanakannya penelitian sudah dapat menjawab permasalahan dalam teori serta riset yang diharapkan bisa menemukan serta merumuskan definisi konseptual (*conceptual definitions*) yang terjadi, terhadap permasalahan yang akan dihadapi (Sugiyono & Lestari, 2021). Variabel yang terdapat pada penelitian ini adalah variabel ( $X_1$ ) ketertarikan politik variabel ( $X_2$ ) penggunaan media online, variabel ( $Y$ ) kepuasan mahasiswa.

- A.  $H_{a1}$  :Diduga adanya pengaruh ketertarikan politik terhadap tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kepuasan mahasiswa mengkonsumsi berita

$H_{o1}$  :Diduga tidak ada pengaruh ketertarikan politik terhadap tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kepuasan mahasiswa mengkonsumsi berita

- B.  $H_{a2}$  :Diduga adanya pengaruh penggunaan media online terhadap tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kepuasan mahasiswa mengkonsumsi berita

$H_{o2}$  :Diduga tidak ada pengaruh penggunaan media online terhadap tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kepuasan mahasiswa mengkonsumsi berita

- C.  $H_{a3}$  :Diduga adanya pengaruh ketertarikan politik dan pengaruh penggunaan media online terhadap kepuasan mahasiswa mengkonsumsi berita

$H_{o3}$  :Diduga tidak ada pengaruh ketertarikan politik dan pengaruh penggunaan media online terhadap kepuasan mahasiswa mengkonsumsi berita

### Metode Penelitian

Kuantitatif merupakan pendekatan yang akan diaplikasikan pada penelitian ini. Metode penelitian kuantitatif diartikan melandaskan filsafat positivism, digunakan dalam meneliti populasi atau sampel eksklusif. Instrumen penelitian digunakan dalam pengumpulan data. Analisis data bersifat kuantitatif, digunakan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan (Sugiyono &

Lestari, 2021). Untuk mendapatkan data tersebut penulis menggunakan metode survei atau kuesioner, yang disebarluaskan lalu data tersebut diukur sehingga dapat diidentifikasi pengaruh yang terdapat dalam variabel (Indriyani, 2021). Populasi ialah daerah penyanggahan objek serta subjek yang memiliki peringkat atau karakteristik serta ciri eksklusif, yang akan diamati peneliti lalu disimpulkan (Sugiyono & Lestari, 2021). Mahasiswa menjadi populasi yang digunakan dalam penelitian, dengan kelompok usia dari 18 tahun hingga 25 tahun di DKI Jakarta. Mahasiswa digunakan dalam penelitian ini karena dianggap sebagai golongan *independent* yang mencoba untuk memperbaiki jalannya aksi politik dan juga merupakan salah satu lokasi aksi demokrasi. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), terdapat 19.221 mahasiswa yang tercatat di DKI Jakarta pada 2021 (Jayani, 2022). Sampel merupakan bagian yang menggambarkan secara umum dari populasi (Sugiyono & Lestari, 2021).

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling*, karena populasi dalam penelitian ini cukup luas sehingga peneliti perlu memilih sampel yang telah disesuaikan dengan pertimbangan tertentu (Widya, 2018). Kemudian agar peneliti dapat menjangkau keseleruhan sampel, peneliti menggunakan *purposive sampling* sebagai teknik sampling. Kriteria spesifik dalam menemukan responden yakni mahasiswa dengan kelompok usia 18-25 tahun di DKI Jakarta dan secara aktif atau pernah mengakses berita politik pada Narasi TV. Rumus slovin yang akan digunakan dalam perhitungan sampel penelitian, dengan

koefisien tetap sepuluh persen, yaitu nilai kesalahan yang dapat ditoleransi dalam pengambilan sampel (R.A et al., 2021).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan

$n$  = Ukuran sampel atau jumlah responden

$N$  = Ukuran populasi

$e$  = nilai koefisien tetap, nilai kesalahan yang dapat ditolerir dalam pengambilan sampel

$$n = \frac{19221}{1 + 19221 (0.10)^2}$$

$$= 99.48$$

Berdasarkan perhitungan diatas didapatkan hasil 99.48 dibulatkan menjadi 100 sampel.

Dalam memperoleh pendapat responden terhadap kuesioner, peneliti menggunakan skala *likert*. skala *likert* digunakan untuk menentukan preferensi responden atas pernyataan (Suwandi et al., 2018). Nilai skala *likert* pada penelitian ini, nilai skor 5 menunjukkan sangat setuju, nilai skor 4 menunjukkan setuju, nilai skor 3 menunjukkan ragu-ragu, nilai skor 2 menunjukkan tidak setuju dan nilai skor 1 menunjukkan sangat tidak setuju (SetyaNugraha, 2020). Indikator yang terdapat dalam penelitian ini adalah variabel ketertarikan politik ( $X_1$ ) terdapat 6 indikator, variabel penggunaan media online ( $X_2$ )

terdapat 9 indikator dan variabel kepuasan mahasiswa (Y) terdapat 12 indikator, total seluruh indikator pada penelitian ini sebanyak 27 indikator.

Teknik pengukuran data dilakukan dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Apabila validitas dan reliabilitas data telah teruji keabsahannya, maka selanjutnya dilakukan analisis data. Analisis univariat merupakan kegiatan analisis ini dipergunakan dalam pengujian hipotesis penelitian (Kurniasih, 2018). Pada analisis univariat tabel interpretasi koefisien determinasi digunakan untuk melihat kuat atau lemah pengaruh variabel independen dan dependen secara bersama-sama. Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien determinasi dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1. Interpretasi Koefisien Determinasi**

<b>Koefisien Determinasi</b>	<b>Tingkat Pengaruh</b>
0% - 19,99%	Sangat Lemah
20% - 39,99%	Lemah
40% - 59,99%	Sedang
60% - 79,99%	Kuat
80% - 100%	Sangat Kuat

Sumber: (Purnawijaya, 2019)

Selanjutnya dilakukan analisis bivariat Analisis ini digunakan untuk melihat pengaruh dari setiap variabel (Kurniasih, 2018). Analisis selanjutnya yaitu analisis multivariat dilakukan untuk melihat pengaruh antar atau lebih dari satu variabel independen dan variabel dependen (Wustqa et al., 2018).

## Hasil dan Pembahasan

### Karakteristik Responden

Hasil pembahasan penelitian mengacu pada upaya menganalisis hasil kuesioner. Sebelumnya perlu dilakukan penjabarkan karakteristik responden, berdasarkan kategori jenis kelamin, dari 100 responden dalam penelitian, Sebagian besar responden dalam penelitian adalah yang berjenis kelamin wanita dengan total 56 responden atau sebesar 56%. Sedangkan yang pria terdapat 44 responden atau sebesar 44% dalam penelitian ini. Berdasarkan kategori usia, dalam penelitian ini hanya terdapat 2 kategori yaitu rentang 18 sampai 21 tahun dan 22 sampai 25 tahun. Dari 100 responden dalam penelitian ini, mayoritas responden dalam penelitian ini berusia dalam rentang 22 sampai 25 tahun yaitu sebanyak 78 responden atau sebesar 78%. Sedangkan yang berusia dalam rentang 18 sampai 21 tahun sebanyak 22 responden atau sebesar 22%. Berdasarkan pembagian daerah responden, dalam penelitian ini terdapat 6 bagian daerah yaitu Jakarta Barat, Jakarta Utara, Jakarta Pusat, Jakarta Timur, Jakarta Selatan dan Kepulauan Seribu. Mayoritas responden dalam penelitian ini adalah Jakarta Selatan dengan total 52 responden atau sebesar 52%. Sedangkan Jakarta Utara menjadi lokasi paling sedikit dengan total hanya 5 responden atau sebesar 5%.

### Hasil Konfirmasi Data

#### Uji Validitas

Uji Validitas dapat dikatakan Valid untuk mengetahui tingkat keakuratan dari instrumen penelitian pada variabel terbentuk dengan ketentuan jika perolehan KMO MSA lebih besar dari 0,50 serta nilai Sig. lebih rendah dari 0,05 (Yuliani & Katim, 2017). Dari ketentuan uji konfirmasi data dapat

diketahui perolehan hasil uji validitas, sebagai berikut:

**Tabel 2. Hasil uji validitas variabel X<sub>1</sub>**

KMO and Bartlett's Test		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.862
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	250.36 3
	df	15
	Sig.	.000

**Sumber: Pengolahan Data SPSS 25 (2020)**

Nilai *Kaiser-Meyer-Olkin MSA* (KMO-MSA) sebesar 0.862 jadi dapat disimpulkan bahwa hasil telah memenuhi nilai asumsi keputusan valid yaitu KMO MSA diatas 0,50.

**Tabel 3. Hasil uji validitas variabel X<sub>2</sub>**

KMO and Bartlett's Test		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.920
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	658.29 2
	df	36
	Sig.	.000

**Sumber: Pengolahan Data SPSS 25 (2020)**

Nilai *Kaiser-Meyer-Olkin MSA* (KMO-MSA) sebesar 0.920 jadi dapat disimpulkan bahwa hasil telah memenuhi nilai asumsi keputusan valid yaitu KMO MSA diatas 0,50.

**Tabel 4. Hasil uji validitas variabel Y**

KMO and Bartlett's Test		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.790
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	751.63 3
	df	66
	Sig.	.000

**Sumber: Pengolahan Data SPSS 25 (2020)**

Nilai *Kaiser-Meyer-Olkin MSA* (KMO-MSA) sebesar 0.790 jadi dapat disimpulkan bahwa hasil telah memenuhi nilai asumsi keputusan valid yaitu KMO MSA diatas 0,50.

### Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dikatakan reliabel sebagai pengukuran instrumen penelitian dengan tingkat kepercayaan dan konsisten tinggi pada tiap variabel terbentuk jika perolehan hasil *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 (Yuliani & Katim, 2017). Dari ketentuan uji konfirmasi data dapat diketahui perolehan hasil uji reliabilitas. Pada dimensi yang terdapat pada variabel X<sub>1</sub> ketertarikan politik “seberapa tertarik anda terhadap politik” perolehan hasil *Cronbach's Alpha* sebesar 0.694 dan dimensi “seberapa tertarik anda dengan apa yang terjadi di masyarakat saat ini” perolehan hasil *Cronbach's Alpha* sebesar 0.830, jadi dapat disimpulkan seluruh pernyataan yang terdapat pada variabel X<sub>1</sub> ketertarikan politik dikatakan reliabel karena telah memenuhi nilai asumsi lebih besar dari 0,60. Pada dimensi yang terdapat pada variabel X<sub>2</sub> penggunaan media online “jumlah waktu” perolehan hasil *Cronbach's Alpha* sebesar 0.818, dimensi “isi media” perolehan hasil *Cronbach's Alpha* sebesar 0.860 dan dimensi “hubungan dengan media” perolehan hasil *Cronbach's Alpha* sebesar 0.865, jadi dapat disimpulkan seluruh pernyataan yang terdapat pada variabel X<sub>2</sub> penggunaan media online dikatakan reliabel karena telah memenuhi nilai asumsi lebih besar dari 0,60. Pada dimensi yang terdapat pada variabel Y kepuasan mahasiswa “informasi” perolehan hasil *Cronbach's Alpha* sebesar 0.725, dimensi “identitas

pribadi” perolehan hasil *Cronbach’s Alpha* sebesar 0.641, dimensi “integrasi dan interaksi sosial” perolehan hasil *Cronbach’s Alpha* sebesar 0.844 dan dimensi “hiburan” perolehan hasil *Cronbach’s Alpha* sebesar 0.906, jadi dapat disimpulkan seluruh pernyataan yang terdapat pada variabel Y kepuasan mahasiswa dikatakan reliabel karena telah memenuhi nilai asumsi lebih besar dari 0,60. Seluruh tabel dari hasil uji reliabilitas terdapat pada lampiran.

## Analisis Univariat

### Garis Kontinum Konsep Ketertarikan Politik (X<sub>1</sub>)

**Tabel 5. Garis Kontinum Variabel X<sub>1</sub>**

Indikator	STS	TS	N	S	SS	Mean
Saya ingin mengetahui tentang politik lebih dalam	1	3	27	40	29	393
	1	2	81	160	145	
Saya tertarik mengkonsumsi berita politik di media online	1	5	16	45	33	404
	1	10	48	180	165	
Setelah membaca berita politik, saya termotivasi untuk mengikuti kegiatan berpolitik	8	15	30	30	17	333
	8	30	90	120	85	
Saya sadar akan pentingnya politik bagi lingkungan	1	4	19	42	34	404
	1	8	57	168	170	
Saya tertarik dengan isu politik yang berkembang di Indonesia	0	8	17	43	32	399
	0	16	51	172	160	
Saya tertarik dengan perbincangan mengenai politik di tengah masyarakat	2	9	15	45	29	399
	2	18	45	189	145	

Sumber: Pengolahan Data SPSS 25 (2020)

Dapat diketahui berdasarkan tabel diatas, perolehan hasil garis kontinum pada variabel ketertarikan politik memiliki nilai mean tertinggi terdapat pada kuesioner “Saya tertarik mengkonsumsi berita politik di media online” dan “Saya sadar akan pentingnya politik bagi lingkungan” dengan nilai mean sebesar 404. Sedangkan, nilai mean terendah terdapat pada kuesioner “Setelah membaca berita politik, saya termotivasi untuk mengikuti kegiatan berpolitik” dengan nilai mean sebesar 333.

### Garis Kontinum Konsep Penggunaan Media(X<sub>2</sub>)

**Tabel 6. Garis Kontinum Variabel X<sub>2</sub>**

Indikator	STS	TS	N	S	SS	Mean
Saya sering mengunjungi portal berita narasi tv	3	8	23	37	29	381
	3	16	69	148	145	
Saya selalu mencari berita di narasi tv	4	12	36	30	18	346
	4	24	108	120	90	
Saya selalu membaca berita di narasi tv sampai habis	4	9	16	38	36	388
	4	18	48	148	170	
Saya tertarik terhadap berita politik di narasi tv	3	7	13	40	37	401
	3	14	39	160	185	
Informasi yang ditayangkan narasi tv mudah dipahami	1	1	9	35	54	440
	1	2	27	140	270	
Berita politik di narasi tv singkat, padat dan jelas	1	4	13	30	52	428
	1	8	39	120	260	
Membaca berita politik di narasi tv meningkatkan ketertarikan saya terhadap politik	3	5	22	33	37	396
	3	10	66	132	185	
Narasi tv mampu menarik minat saya untuk tetap	2	2	24	37	35	401
	2	4	72	148	175	

Indikator	STS	TS	N	S	SS	Mean
menggunakan portal berita tersebut dalam mengkonsumsi berita						
Narasi tv mampu meningkatkan kepuasan saya dalam membaca berita	2	3	19	35	41	410
	2	6	57	140	205	

Sumber: Pengolahan Data SPSS 25 (2020)

Dapat diketahui berdasarkan tabel diatas, perolehan hasil garis kontinum pada variabel penggunaan media online memiliki nilai mean tertinggi terdapat pada kuesioner “Informasi yang ditayangkan narasi tv mudah dipahami” dengan nilai mean sebesar 440. Sedangkan, nilai mean terendah terdapat pada kuesioner “Saya selalu mencari berita di narasi tv” dengan nilai mean 346.

**Garis Kontinum Kepuasan Mahasiswa (Y)**

**Tabel 7. Garis Kontinum Variabel Y**

Indikator	STS	TS	N	S	SS	Mean
Setelah membaca berita di narasi tv saya jadi tahu keadaan politik di sekitar	0	0	15	49	36	421
	0	0	45	196	180	
Berita di narasi tv mudah untuk di pahami	1	0	13	32	54	438
	1	0	39	128	270	
Wawasan politik saya bertambah setelah membaca berita di narasi tv	0	1	21	42	36	413
	0	2	63	168	180	
Kemudahan berita politik di narasi tv membuat saya puas dalam membaca	0	2	15	41	42	423
	0	4	45	164	210	
Rasa percaya diri bertambah setelah	3	5	35	30	27	373
	3	10	105	120	135	

Indikator	STS	TS	N	S	SS	Mean
membaca berita politik di narasi tv						
Saya mengetahui karakteristik berita yang benar dan akurat	0	4	25	34	37	404
	0	8	75	136	185	
Membaca berita dinarasi tv dapat menambah wawasan dan memperluas relasi	0	3	34	35	28	388
	0	6	102	140	140	
Dengan perbanyak informasi politik, saya dapat mengikuti diskusi-diskusi politik yang diselenggarakan oleh pihak manapun	3	10	41	28	18	351
	3	20	126	112	90	
Saya puas dengan perbanyak wawasan tentang politik saya dapat bergabung dalam komunitas pemerhati politik yang independen	6	13	37	21	23	342
	6	26	111	84	115	
Berita di narasi tv memberikan daya tarik tersendiri	1	2	14	37	4	425
	1	4	42	148	230	
Membaca berita politik di narasi tv menyenangkan	2	0	21	30	47	420
	2	0	63	120	235	
Membaca berita politik tidak membuang waktu saya	1	1	23	32	43	415
	1	2	69	128	215	

Sumber: Pengolahan Data SPSS 25 (2020)

Dapat diketahui berdasarkan tabel diatas, perolehan garis kontinum pada variabel kepuasan mahasiswa memiliki nilai mean tertinggi terdapat pada kuesioner

“Berita di narasi tv mudah untuk di pahami” dengan nilai sebesar 438. Sedangkan, nilai mean terendah terdapat pada kuesioner “Saya puas dengan perbanyak wawasan tentang politik, saya dapat bergabung dalam komunitas pemerhati politik yang independen” dengan nilai mean 342.

### Analisis Bivariat

Pengaruh Ketertarikan Politik ( $X_1$ ) terhadap Kepuasan Mahasiswa (Y)

**Tabel 8. Analisis Bivariat**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.683 <sup>a</sup>	.467	.461	5.334
a. Predictors: (Constant), Ketertarikan Politik				

**Sumber: Pengolahan Data SPSS 25 (2020)**

Dari perolehan hasil analisis pada tabel diatas, memperoleh nilai  $R^2$  (koefisien determinasi) sebesar 0,467 sama dengan presentase 46,7% sehingga dapat disimpulkan bahwa Ketertarikan Politik memiliki pengaruh yang sedang (kurang berpengaruh) terhadap Kepuasan Mahasiswa, dengan demikian terdapat pengaruh lain sebesar 53,3% pada variabel diluar penelitian.

Pengaruh Penggunaan Media Online ( $X_2$ ) terhadap Kepuasan Mahasiswa (Y)

**Tabel 9. Analisis Bivariat**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.712 <sup>a</sup>	.506	.501	5.132
a. Predictors: (Constant), Penggunaan Media Online				

**Sumber: Pengolahan Data SPSS 25 (2020)**

Dari perolehan hasil analisis pada tabel diatas, memperoleh nilai  $R^2$  (koefisien determinasi) sebesar 0,506 sama dengan presentase 50,6% sehingga dapat di tarik kesimpulan bahwa Penggunaan Media memiliki pengaruh yang sedang (kurang berpengaruh) terhadap Kepuasan Mahasiswa, dengan demikian terdapat pengaruh lain sebesar 49,4% pada variabel diluar penelitian.

### Analisis Multivariat

Analisis Multivariat pada variabel Ketertarikan Politik ( $X_1$ ) dan Penggunaan Media Online ( $X_2$ ) terhadap Kepuasan Mahasiswa (Y).

**Tabel 10. Analisis Multivariat**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.753 <sup>a</sup>	.567	.558	4.831
a. Predictors: (Constant), Kepuasan Mahasiswa, Ketertarikan Politik				

**Sumber: Pengolahan Data SPSS 25 (2020)**

Dapat dilihat dari tabel diatas, terdapat nilai R (Koefisien Korelasi) sebesar 0,753 antara Ketertarikan Politik ( $X_1$ ) dan Penggunaan Media ( $X_2$ ) terhadap Kepuasan Mahasiswa (Y). Dengan demikian terdapat hubungan yang kuat antara Ketertarikan Politik dan Penggunaan Media terhadap kepuasan mahasiswa sebesar 75,3%. Dalam perolehan hasil tersebut juga didapatkan nilai  $R^2$  (koefisien determinasi) sebesar 0,558 sama dengan presentase 55,8% yang disimpulkan bahwa Ketertarikan Politik dan Penggunaan Media terdapat pengaruh yang sedang (kurang berpengaruh) terhadap Kepuasan Mahasiswa.

## Koefisien Regresi

Tabel 11. Koefisien Regresi

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.956	2.737		6.561	.000
	Ketertarikan Politik	.585	.159	.355	3.686	.000
	Penggunaan Media	.461	.097	.456	4.742	.000

a. Dependent Variable: Kepuasan Mahasiswa

Sumber: Pengolahan Data SPSS 25 (2020)

Berdasarkan tabel *Coefficients* dapat dianalisis, bahwa model persamaan regresi untuk menentukan apakah adanya pengaruh antara variabel Ketertarikan Politik ( $X_1$ ) dan Penggunaan Media Online ( $X_2$ ) terhadap Kepuasan Mahasiswa ( $Y$ ). Hasil pada tabel di atas dapat diketahui bahwa memperoleh nilai Sig. pada tiap variabel terbentuk baik  $X_1$  dan  $X_2$  sebesar 0,000. Hasil tersebut dapat diasumsikan bahwa telah memenuhi asumsi keputusan valid nilai Sig. koefisien regresi karena lebih rendah dari 0,05.

$$Y = Y = a + bx_1 + bx_2$$

$$Y=17.956 + 0.585X_1 + 0,461X_2$$

Nilai konstanta positif sebesar 17,956 menunjukkan pengaruh positif variabel Ketertarikan Politik ( $X_1$ ) dan variabel Penggunaan Media ( $X_2$ ). Bila variabel variabel Ketertarikan Politik ( $X_1$ ) dan variabel Penggunaan Media Online ( $X_2$ ) naik atau berpengaruh dalam satu satuan, maka variabel Kepuasan Mahasiswa ( $Y$ ) akan terpenuhi. Setiap penambahan 1 skor Ketertarikan Politik maka akan meningkatkan kepuasan audien sebesar 0.585 dengan asumsi skor penggunaan media konstan. Setiap penambahan 1 skor penggunaan media maka akan meningkatkan kepuasan audien sebesar 0.461 dengan asumsi skor ketertarikan politik konstan.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis mengenai Pengaruh Ketertarikan Politik dan Penggunaan Media Terhadap Tingkat Kepuasan Mahasiswa Mengonsumsi Berita. Peneliti menyimpulkan bahwa, Ketertarikan mahasiswa mengonsumsi berita politik di media online dan kesadaran akan pentingnya politik bagi lingkungan mengartikan bahwa adanya rasa ingin tahu terhadap politik dan Kepuasan mahasiswa terhadap berita politik yang ditayangkan oleh media online Narasi tv dipengaruhi oleh kemudahan untuk memahami isi dalam berita yang ditayangkan. Demikian pula, apabila dilihat secara Bersama-sama (secara simultan), Ketertarikan Politik dan Penggunaan Media terdapat pengaruh yang sedang (kurang berpengaruh) terhadap Tingkat Kepuasan Mahasiswa Mengonsumsi Berita Politik, walaupun pengaruhnya kurang signifikan. Begitu pun dengan mulai adanya ketertarikan mahasiswa akan berita politik di media

online, walaupun jika dilihat dari tingkat kepuasan mahasiswa belum tinggi.

Narasi TV diharapkan mampu memberikan lebih banyak tayangan atau informasi untuk mengikuti kegiatan politik dan Narasi Tv diharapkan mampu menyusun strategi yang tepat guna mempertahankan loyalitas para audien, agar tetap menggunakan Narasi Tv sebagai tempat untuk mencari berita atau informasi.

### Daftar Pustaka

- Ariani, S. A., Nurmariati, A. H., Komunikasi, I., Interstudi, S., Ariani, S. A., & Nurmariati, A. H. (2022). *MOTIF SUBSCRIBER MENONTON VLOG ODGJ DI RIAN TV YOUTUBE CHANNEL TERHADAP KEPUASAN MENONTON*. 4(1), 1–14.
- Arianti, G. (2017). Kepuasan Remaja Terhadap Penggunaan Media Sosial Instagram Dan Path. *WACANA, Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 16(2), 180. <https://doi.org/10.32509/wacana.v16i2.21>
- Azman. (2018). *Penggunaan Media Massa dan Media Sosial di Kalangan Mahasiswa Komunikasi*. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/peurawi/article/view/2759/2499>
- Child, J. T., & Haridakis, P. (2018). Uses and Gratifications Theory. *Engaging Theories in Family Communication*, 337–348. <https://doi.org/10.4324/9781315204321-30>
- Evanda, M. (2020). Gaya Baru Penggunaan Media Sosial oleh Narasi TV. *NewsLabUAJY*. <http://newslab.uajy.ac.id/2020/10/26/ga>
- ya-baru-penggunaan-media-sosial-oleh-narasi-tv/
- Hanifah, S. (2019). *MOTIF PENGGUNAAN MEDIA*. 2, 1–13.
- Indriyani, M. (2021). Efektivitas Penggunaan Media Online Tirto.id Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Berita Livi Zheng. *Komunika*, 8(1), 12–18. <https://doi.org/10.22236/komunika.v8i1.5714>
- Jayani, D. (2022). *Ada 19 Ribu Mahasiswa di Jakarta, Ini Wilayah Sebarannya*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/03/27/ada-19-ribu-mahasiswa-di-jakarta-ini-wilayah-sebarannya>
- Krisnawati. et all, E. (2016). Studi Kasus Perilaku Remaja di Kota Salatiga dalam Penggunaan Media. *Komunikatif*, 5(1), 43–69. <https://media.neliti.com/media/publications/232180-perilaku-konsumsi-media-oleh-kalangan-re-9a678f21.pdf>
- Kurniasih, S. (2018). Analisis Faktor Risiko Kejadian Hipertensi di Puskesmas Srandol Semarang Periode Bulan September – Oktober 2011. *Jurnal Kedokteran Muhammadiyah*, 1(2), 54–59.
- Ludwianto, B. (2020). Riset: 64% penduduk Indonesia pakai internet. *KumparanTECH*. <https://kumparan.com/kumparantech/riset-64-penduduk-indonesia-sudah-pakai-internet-1ssUCDbKILp/full>
- Manullang, J. (2019). *Mahasiswa sebagai Kaum Intelektual Muda*. Kompasiana. <https://www.kompasiana.com/juandimanullang/5cdf929b3ba7f735a14b5eb4/mahasiswa-sebagai-kaum-intelektual-muda>
- Pang, X. (2020). *NEWS MEDIA USAGE* ,

*POLITICAL INTEREST AND  
POLITICAL PARTICIPTION.*

- Purnawijaya, F. M. (2019). Pengaruh Displin Kerja dan Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Kedai 27 di Surabaya Fregrace Meissy Purnawijaya. *Jurnal Agora*, 7(1), 6.
- R.A, D. S., Hardianto, R., & Filtr, H. (2021). Terhadap Perkuliahan Daring Pada Era Pandemi Covid-19. *Sistem Informasi*, 3(1), 130–142.
- Rahayu, N. Q., Juanda, J., & Yusnianti, E. (2018). Melek Politik (Political Literacy) Pemilih Pemula Pada Pemilukada Serentak 15 Februari 2017 Di kota Lhokseumawe (Studi Kasus Pada Sma/Smk Negeri Se Kota .... *Prosiding Seminar Nasional ...*, 2(1), 71–78. <http://e-jurnal.pnl.ac.id/index.php/semnaspnl/article/view/797>
- Rahmawati, D. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Mahasiswa. *Jurnal Economia*, 9(1), 52–65. <https://doi.org/10.21831/economia.v9i1.1376>
- Setyanugraha, Y. (2020). *Narasi.Tv, Perannya sebagai Media Baru Visual Journalism di Tengah Minimnya Literasi Masyarakat Indonesia Konten ini telah tayang di Kompasiana.com dengan judul "Narasi.Tv, Perannya sebagai Media Baru Visual Journalism di Tengah Minimnya Literasi Masyarakat*. <https://www.kompasiana.com/yudhasetyan/5f95c7d28ede487901772ff6/narasi-tv-perannya-sebagai-media-baru-visual-journalism-di-tengah-minimnya-literasi-masyarakat-indonesia>
- Shapland, C. (2015). Explaining Variations in Political Interest and Participation Amongst Countries: A Cross-National Comparison. *Undergraduate Honors Theses*. [https://scholar.colorado.edu/honr\\_theses/869](https://scholar.colorado.edu/honr_theses/869)
- Shehata, A., & Amnå, E. (2019). The Development of Political Interest Among Adolescents: A Communication Mediation Approach Using Five Waves of Panel Data. *Communication Research*, 46(8), 1055–1077. <https://doi.org/10.1177/0093650217714360>
- Sidik, F. (2022). *Dewan Pers Verifikasi 370 Perusahaan Media Selama 2021*. detik.com. <https://news.detik.com/berita/d-5925068/dewan-pers-verifikasi-370-perusahaan-media-selama-2021>
- Sinambela, N. B. (2021). *Pengaruh tayangan mata najwa terhadap minat berpolitik mahasiswa fisip uki*. 9(1), 96–105.
- Sirait, Y. (2021). *MOTIF PENGGUNAAN VIDEO BROADCASTING PADA SISTEM PEMBELAJARAN ONLINE*. 3(2), 40–47.
- Sugiyono, & Lestari, P. (2021). *Metode Penelitian Komunikasi*. Alfabeta.
- Suwandi, E., Imansyah, F. H., & Dasril, H. (2018). Analisis Tingkat Kepuasan Menggunakan Skala Likert pada Layanan Speedy yang Bermigrasi ke Indihome. *Jurnal Teknik Elektro*, 11.
- Widya. (2018). Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan PT. Esa di Jakarta Barat. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 2(2), 544–550.
- Wustqa, D. U., Listyani, E., Subekti, R., Kusumawati, R., Susanti, M., & Kismiantini, K. (2018). Analisis Data Multivariat Dengan Program R. *Jurnal*

*Pengabdian Masyarakat MIPA Dan Pendidikan MIPA*, 2(2), 83–86.  
<https://doi.org/10.21831/jpmmp.v2i2.21913>

Yuliani, I., & Katim, K. (2017). Pengaruh Komitmen Organisasi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Organizational Citizenship Behavior. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 2(3), 401–408.  
<https://doi.org/10.36226/jrmb.v2i3.74>

Yulisti, S. D. (2022). Pengaruh Motivasi Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan PT. Astra Credit Companies ( ACC ). *Journal.Interstudi.Edu*, 4(2), 29–46.

Zuo, T. (2021). *Characteristics and Trends of News Communication under the Trend of Media Convergence*. *Icallh*, 141–145.  
<https://doi.org/10.25236/icallh.2021.033>

**LAMPIRAN****Operasional Konsep**

<b>Variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Sub Dimensi</b>	<b>Indikator</b>
Ketertarikan Politik X <sub>1</sub> (Shehata & Amnã, 2019).	Seberapa tertarik anda terhadap politik (Shehata & Amnã, 2019).		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya ingin mengetahui tentang politik lebih dalam</li> <li>2. Saya tertarik mengkonsumsi berita politik di media online</li> <li>3. Setelah membaca berita politik, saya termotivasi untuk mengikuti kegiatan berpolitik</li> </ol>
	Seberapa tertarik anda dengan apa yang terjadi di masyarakat saat ini (Shehata & Amnã, 2019).		<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Saya sadar akan pentingnya politik bagi lingkungan</li> <li>5. Saya tertarik dengan isu politik yang berkembang di Indonesia</li> <li>6. Saya tertarik dengan perbincangan mengenai politik di tengah masyarakat</li> </ol>
Penggunaan Media Online (Hanifah, 2019).	Jumlah waktu (Indriyani, 2021).	Frekuensi, Intensitas, Durasi (Indriyani, 2021).	<ol style="list-style-type: none"> <li>7. Saya sering mengunjungi portal berita narasi tv</li> <li>8. Saya selalu mencari berita di narasi tv</li> <li>9. Saya selalu membaca berita di narasi tv sampai habis</li> </ol>

	Isi media (Indriyani, 2021).		<p>10. Saya tertarik terhadap berita politik di narasi tv</p> <p>11. Informasi yang ditayangkan narasi tv mudah dipahami</p> <p>12. Berita politik di narasi tv singkat, padat dan jelas</p>
	Hubungan dengan media (Indriyani, 2021).		<p>13. Dengan membaca berita politik di narasi tv meningkatkan ketertarikan saya terhadap politik</p> <p>14. Narasi tv mampu menarik minat saya untuk tetap menggunakan portal berita tersebut dalam mengkonsumsi berita</p> <p>15. Narasi tv mampu meningkatkan kepuasan saya dalam membaca berita</p>
Kepuasan Mahasiswa (Rahmawati, 2013).	Informasi (Indriyani, 2021).		<p>16. setelah membaca berita di narasi tv saya jadi tahu keadaan politik di sekitar</p> <p>17. berita di narasi tv mudah untuk di pahami</p> <p>18. wawasan politik saya bertambah setelah membaca berita di narasi tv</p>
	Identitas pribadi (Indriyani, 2021).		<p>19. kemudahan berita politik di narasi tv membuat saya puas dalam membaca</p> <p>20. Rasa percaya diri bertambah setelah membaca berita politik di narasi tv</p>

			21. Saya mengetahui karakteristik berita yang benar dan akurat
	Integrasi dan interaksi sosial (Indriyani, 2021).		22. Membaca berita dinarasi tv dapat menambah wawasan dan memperluas relasi 23. Dengan perbanyak informasi politik, saya dapat mengikuti diskusi-diskusi politik yang diselenggarakan oleh pihak manapun 24. Saya puas dengan memperbanyak wawasan tentang politik, saya dapat bergabung dalam komunitas pemerhati politik yang independen
	Hiburan (Indriyani, 2021).		25. Berita di narasi tv memberikan daya tarik tersendiri 26. Membaca berita politik di narasi tv menyenangkan 27. Membaca berita politik tidak membuang waktu saya

**Tabel Uji Reliabilitas**

Ketertarikan Politik (Variabel X<sub>1</sub>)

Dimensi Seberapa tertarik anda terhadap politik

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.694	3

Dimensi Seberapa tertarik anda dengan apa yang terjadi di masyarakat saat ini

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.830	3

Penggunaan Media Online (Variabel X<sub>2</sub>)

## Dimensi Jumlah waktu

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.818	3

## Dimensi Isi Media

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.860	3

## Dimensi Hubungan Dengan Media

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.865	3

## Kepuasan Mahasiswa (Variabel Y)

## Dimensi Informasi

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.725	3

## Dimensi Identitas Pribadi

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.641	3

## Dimensi Integrasi Dan Interaksi Sosial

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.844	3

## Dimensi Hiburan

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.906	3